BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang bersifat inti dari problematika penelitian. Sesuatu hal yang menjadi intisari dari permasalahan dalam sebuah penelitian. Setiap peneliti harus mempelajari objek yang akan diteliti dan menentukan langkah-langkah penelitian agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan. Menurut **Husein Umar** menyatakan bahwa objek penelitian adalah :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."
>
> (2005:303)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan suatu hal atau perkara yang menjadi pokok sasaran atau tujuan yang akan diteliti oleh peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah pengendalian intern persediaan barang dagangan sebagai variabel bebas atau *independent* (X) yang mencakup pengendalian intern dalam persediaan barang dagangan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara bagaimana untuk dapat memahami suatu objek penelitian. Metode penelitian ini akan memandu penelitian tentang urutan bagaimana penelitian dilakukan.

Metode penelitian menurut **Sugiyono** menyatakan bahwa :

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisifikasi masalah. "
>
> **(2009:2)**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang mengungkapkan, membahas masalah dengan memaparkan, menafsirkan dan menggambarkan keadaan serta peristiwa yang terjadi pada saat penelitian berlangsung untuk kemudian di analisa dan dibuat kesimpulan. Metode deskriptif menurut **Sugiyono** menyatakan bahwa :

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."
>
> (2005:21)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan dan mencatat data yang digunakan untuk menyusun karya ilmiah. Metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah metode deskriptif kualitataif yang digunakan untuk dapat menggambarkan pengendalian intern persediaan barang dagangan pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses mencari sesuatu secara sistematik dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku. Oleh karena itu dalam melaksanakan penelitian sangat diperlukan suatu perancangan penelitian yang disebut desain penelitian.

Menurut **Moh. Nazir** menyatakan bahwa desain penelitian adalah :

”Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

(2003:84)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu agar dapat melakukan penelitian secara baik dan sistematik.

Dalam penelitian ini penulis menetapkan desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Menetapkan judul yang akan diteliti sehingga dapat diketahui pokok permasalahan yang menjadi masalah dalam penelitian.

2. Mengidentifikasi dan pemilihan masalah penelitian dengan melihat fenomena yang terjadi.
3. Mengetahui pengendalian intern persediaan barang pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.
4. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasi data.
5. Membuat kesimpulan mengenai pengendalian intern persediaan barang pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pengukuran variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel untuk menentukan jenis indikator, serta skala dan variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga penulisan penelitian ini lebih terarah.

Menurut **Sugiyono** menyatakan bahwa operasionalisasi variabel adalah :

> ”Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”
>
> (2005:38)

Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel X atau variabel bebas (*Independent Variable*). Menurut **Sugiyono** menyatakan bahwa variabel bebas adalah:

> ”Variabel bebas *(Independen)* adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat *(Dependen).*”
>
> (2009:39)

Sedangkan menurut **Sugiyono** menyatakan bahwa variabel terikat adalah:

> ”Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.”
>
> (2009:39)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas dari penelitian ini adalah pengendalian intern persediaan barang dagangan.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Pengendalian intern persediaan barang	"Pengendalian intern merupakan organisasi dari kebijakan dan prosedur yang diciptakan untuk memberikan jaminan yang memadai agar tujuan organisasi dapat tercapai". (2002:168) "Persediaan adalah merupakan salah satu unsur yang paling aktif dalam operasi perusahaan yang secara kontinyu diperoleh, diubah kemudian dijual kembali". (2004:7)	Pengendalian persediaan barang : 1. Perencanaan pembelian Persediaan barang 2. Penerimaan dan penyimpanan penataan obat 3. Pencatatan *stock* obat 4. Prosedur *stock opname*	Ordinal

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti didapat langsung dari Apoteker Pengelola Apotek pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa.

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penulis melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu :

1. Data Primer

   Data primer yaitu data atau segala informasi yang diperoleh dan didapat oleh penulis langsung dari sumber pertama baik individu atau sekelompok bagian dari objek penelitian, seperti hasil wawancara dan observasi langsung pada objek yang diteliti.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain. Data sekunder disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram serta segala informasi yang berasal dari literature yang ada hubungannya dengan teori-teori mengenai topik penelitian.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan penelitian ini untuk mendapatkan data mengenai objek yang akan diteliti dengan menggunakan beberapa pendekatan teknik yang diperlukan, diantaranya adalah:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

   Pengumpulan data dengan melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir. Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

- Observasi

  Melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap pokok permasalahan yang dihadapi. Pengamatan observasi ini dilakukan dengan tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek yang lain seperti proses kinerjanya.

- Wawancara

  Penulis melakukan wawancara langsung dengan Apoteker Pengelola Apotek pada Pusat Pelayanan Kesehatan ITB Bumi Medika Ganesa untuk memperoleh keterangan informasi data dan pendapat yang dibutuhkan serta gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang tengah diteliti oleh penulis.

- Dokumentasi

  Teknik yang berupa informasi dan berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Pengumpulan data dengan menggunakan bahan tertulis dengan cara mempelajari dan membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah pengendalian intern persediaan barang dagangan guna memperoleh gambaran teoritis dalam menunjang penelitian, pembanding serta pendukung pembahasan.